

### BAB III

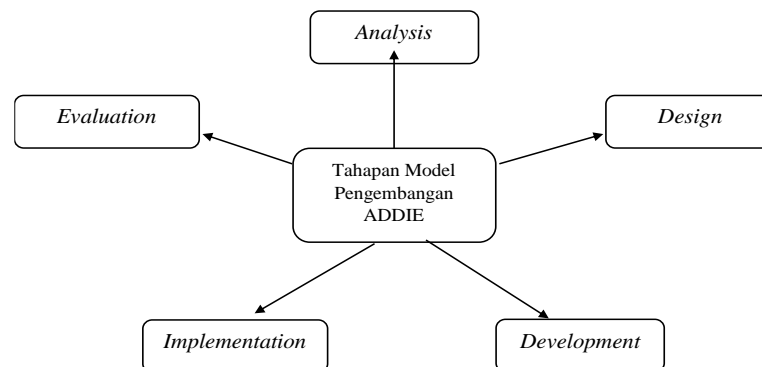
#### METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian, berisi tentang rancangan penelitian yang dilakukan. Bab III terdapat beberapa bagian subjudul yang terdiri dari: (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, (3) subjek uji coba, (4) jenis dan sumber data, (5) instrumen pengumpulan data, dan (6) teknik analisis data.

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pengembangan (R&D). (Sugiyono, 2012 : 407) menjelaskan pada bukunya mengenai metode pengembangan (R&D) yaitu sebuah metode yang menguji sebuah produk untuk mengetahui keefektivitasan atau kelayakan dari produk tersebut. Penelitian pengembangan atau R&D pada penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk yaitu E-Modul dengan teknik *Flipbook* pada pembelajaran menulis teks anekdot untuk siswa sekolah menengah kejuruan.

Adapun model penelitian yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE menurut (Dick, dkk., 2009 : 2) merupakan proses instruksional yang terdiri dari lima fase, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).



Gambar 3. 1 Desain Pengembangan ADDIE

## B. Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah dalam model pengembangan ADDIE (Dick, dkk., 2009 : 2) dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) *Analysis* (Tahap Analisis). Analisis merupakan tahap awal dalam penelitian dan pengembangan. Pada tahap ini termuat tiga cakupan, yaitu analisis masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait komponen-komponen yang diperlukan dalam menghadirkan produk E-Modul.
- 2) *Design* (Tahap Perancangan). Rancangan E-Modul ini mengacu pada tahap sebelumnya. Rancangan produk ini memuat gambaran menyeluruh sebuah produk bahan ajar yang akan dihadirkan. Rancangan produk ini disusun secara sistematis. Hasil rancangan produk ini meliputi: sampul depan, daftar isi, glosarium, peta konsep, pendahuluan, kegiatan awal, petunjuk penggunaan E-Modul, capaian pembelajaran, uraian materi, rangkuman, latihan soal untuk melatih kemampuan peserta didik. penilaian diri, kunci jawaban, pedoman penskoran, referensi, dan sampul belakang. Kemudian ditambah dengan musik pengiring, video pembelajaran dan *audio book* membuat E-Modul menjadi lebih menarik.
- 3) *Development* (Tahap Pengembangan). Selanjutnya, tahap pengembangan produk. Tahap ini terdiri dari pembuatan E-Modul menulis teks anekdot dengan teknik *Flipbook* dan validasi dari ahli. Ahli bahasa, ahli materi, ahli media, ahli lapangan. Setelah dinyatakan valid, produk bisa diuji coba ke siswa.
- 4) *Implementation* (Tahap Uji Coba). Pada tahap ini, E-Modul menulis teks anekdot dengan teknik *Flipbook* yang telah valid dan dinyatakan layak oleh para ahli, kemudian dapat disebar ke siswa kelas X TKJ dari 3 sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Pelalawan. Sekolah tersebut yaitu SMKN 1 Bandar Sei Kijang, SMKN 1 Pangkalan Kerinci, dan SMKN 1 Langgam. Penyebaran E-Modul disertai dengan penyebaran angket penilaian siswa terhadap E-Modul.

5) *Evaluation* (Tahap Evaluasi). Tahap ini merupakan tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap penilaian produk dan umpan balik pengembangan produk.

### C. Subjek Uji Coba

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKJ dari 3 sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Pelalawan. Sekolah tersebut yaitu SMKN 1 Bandar Sei Kijang, SMKN 1 Pangkalan Kerinci, dan SMKN 1 Langgam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X jurusan TKJ.

#### 2. Sampel

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel random sederhana (*sample random sampling*). Sampel dalam penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas X TKJ di SMKN 1 Bandar Sei Kijang, SMKN 1 Pangkalan Kerinci, dan SMKN 1 Langgam. Responden merupakan siswa yang mengisi angket penilaian menggunakan *google form*. Peneliti melakukan uji coba produk dengan dibantu oleh guru bahasa Indonesia dari masing-masing sekolah.

### D. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua pembagian data pada penelitian ini yaitu, data kebutuhan E-Modul menulis teks anekdot dengan teknik *Flipbook* dan data uji coba E-Modul menulis teks anekdot dengan teknik *Flipbook*. Data pada penelitian ini bersumber dari hasil wawancara, pembagian angket, dan studi pustaka.

*Pertama*, data berupa kebutuhan E-Modul menulis teks anekdot dengan teknik *Flipbook*. Data kebutuhan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan guru, penyebaran angket kepada siswa, dan studi pustaka. *Kedua*, data uji coba E-Modul menulis teks anekdot dengan teknik *Flipbook* didapatkan dari hasil penilaian angket E-Modul menulis teks anekdot dengan teknik *Flipbook* yang dibagikan kepada ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dan siswa. Data angket dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pedoman penskoran.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk angket dan pedoman wawancara. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah, pedoman wawancara, daftar pertanyaan kebutuhan siswa, instrumen angket validasi ahli bahasa, instrumen angket validasi ahli materi, instrumen angket validasi ahli media, dan instrumen angket penilaian siswa.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Tahap-tahap penelitian ini dilaksanakan dengan penyebaran angket. Kemudian didokumentasikan dalam bentuk hasil jawaban dari angket yang disebarkan kepada peserta didik.

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Adapun tahap wawancara dilakukan sebagai berikut:

- 1) meminta persetujuan pihak sekolah untuk melakukan wawancara di sekolah yang dituju. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara ke beberapa guru bahasa indonesia di sekolah yang dituju.
- 2) wawancara secara langsung dengan memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran menulis teks anekdot.
- 3) melakukan analisis hasil wawancara.

#### 2. Penyebaran angket

Peneliti akan menyebarkan dua angket yaitu angket analisis kebutuhan dan angket uji kelayakan. Dalam proses penyebaran angket dilakukan secara langsung melalui *google form* karena pembelajaran siswa kelas X TKJ menggunakan *smartphone* dan komputer maka peneliti melakukan penyebaran angket menggunakan *google form*.

##### a. Angket analisis kebutuhan

Angket analisis kebutuhan berisikan pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik SMK yang tujuannya untuk mengetahui apa yang mereka butuhkan atau aspek apa saja yang mereka harapkan dalam produk E-Modul menulis teks anekdot. Penyebaran angket pada peserta didik ini dilakukan pada kelas X TKJ

yang ada di Kabupaten Pelalawan, yaitu SMKN 1 Bandar Sei Kijang, SMKN 1 Pangkalan Kerinci, dan SMKN 1 Langgam.

b. Angket penilaian

Angket penilaian dalam penelitian ini diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan peserta didik sebagai sampel uji coba. Angket disusun dalam uji *alpha* dan uji *beta* dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan E-Modul teks anekdot yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* dengan rentang nilai 1 sampai 5 (terlampir).

Dalam pengujian *alpha* peneliti menggunakan angket yang berisikan penilaian tentang produk E-Modul teks anekdot. Angket yang dibuat akan diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Ahli materi akan mengoreksi kesalahan dan kekurangan pada E-Modul dari sisi materi yang ada di dalam produk yang sudah dibuat. Ahli bahasa akan mengoreksi kekurangan dari sisi bahasa yang peneliti gunakan dalam E-Modul. Ahli media akan mengoreksi kekurangan dari sisi media yang peneliti gunakan dalam E-Modul. Ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, akan memberi saran dan komentar serta rekomendasi untuk memperbaiki produk bahan ajar yang sedang dikembangkan. Hasil pengujian *alpha* dari angket kelayakan E-Modul teks anekdot akan dianalisis dengan skala *likert*.

Pengujian *beta*, dalam pengujian *beta* peneliti menggunakan angket yang berisikan butir-butir pertanyaan seputar kelayakan produk E-Modul menulis teks anekdot yang dibuat. Pada pengujian *beta*, peneliti melibatkan siswa kelas X TKJ dari SMKN 1 Bandar Sei Kijang, SMKN 1 Pangkalan Kerinci, dan SMKN 1 Langgam. Dari hasil angket penilaian siswa peneliti akan mendapatkan masukan dan juga revisi yang dapat membantu peneliti untuk mengembangkan E-Modul yang dibuat agar semakin baik, siswa menjadi salah satu penilai produk E-Modul teks anekdot karena siswa adalah pengguna produk E-Modul tersebut. Hasil pengujian *beta* dari angket kelayakan E-Modul teks anekdot akan dianalisis dengan skala *likert*.

### G. Teknik Analisis Data

Perhitungan dari data yang ada pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan angket dengan metode skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk menghitung persentase kelayakan E-Modul menulis teks anekdot dengan teknik *Flipbook* yang akan dibuat. Skala *likert* akan membantu peneliti untuk mengubah data kuantitatif dari hasil penelitian menjadi data kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini melalui dua tahapan, yaitu pertama mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian dan kedua skor dianalisis dengan menggunakan rumus. Berikut rumus cara perhitungan skor berdasarkan hasil penilaian tim ahli:

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari penelitian}}{\sum \text{skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

**Gambar 3.2** Rumus Perhitungan Skor

Setelah data dianalisis dengan menggunakan skor, kemudian diubah ke dalam bentuk skala *likert*. Menurut (Riduwan & Sunarto, 2012 : 30) acuan untuk mendapatkan predikat kelayakan produk E-Modul teks anekdot yaitu:

**Tabel 3.1** Kategori Tingkat Kebutuhan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Perlu
20,1% - 40%	Tidak Perlu
40,1% - 60%	Cukup Perlu
60,1% - 80%	Perlu
80,1% - 100%	Sangat Perlu

(Riduwan & Sunarto, 2012 : 30)

**Tabel 3.2** Kategori Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Valid	Revisi
20,1% - 40%	Kurang Valid	Revisi
40,1% - 60%	Cukup Valid	Revisi
60,1% - 80%	Valid	Sebagian Revisi
80,1% - 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi

(Riduwan &amp; Sunarto, 2012 : 30)

**Tabel 3.3** Kriteria Penilaian Produk Pengembangan

Nilai	Rentang Skor	Persentase	Data Kualitatif
A	4,2 – 5,0	84% - 100%	Sangat Baik
B	3,4 – 4,2	68% - 84%	Baik
C	2,6 – 3,4	52% - 68%	Cukup
D	1,8 – 2,6	36% - 52%	Kurang Baik
E	0 – 1,8	0% - 36%	Sangat Tidak Baik

**Tabel 3.4** Kategori Penilaian Guru dan Siswa

Persentase (%)	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
20,1% - 40%	Kurang Baik
40,1% - 60%	Cukup Baik
60,1% - 80%	Baik
80,1% - 100%	Sangat Baik

(Riduwan &amp; Sunarto, 2012 : 30)

**Tabel 3.5** Kriteria Nilai Kepraktisan Produk

No.	Persentase	Kriteria
1.	0% - 20%	Tidak Praktis
2.	20,1% - 40%	Kurang Praktis
3.	40,1% - 60%	Cukup Praktis

4.	60,1% - 80%	Praktis
5.	80,1% - 100%	Sangat Praktis

(Riduwan & Sunarto, 2012 : 30)

Hasil perhitungan kelayakan produk dan kepraktisan produk E-Modul menulis teks teks anekdot dengan teknik *Flipbook* setelah dianalisis akan mendapatkan interpretasi kelayakan dan kepraktisannya. Dari hasil penelitian akan menentukan kelayakan dan kepraktisan produk E-Modul teks anekdot yang akan dihasilkan.



